



Laporan Kinerja

Direktorat Statistik Industri

Tahun 2022



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri Badan Pusat Statistik Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Direktorat Statistik Industri Badan Pusat Statistik pada tahun 2022. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal ditahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Statistik Industri



Aryanto, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Ringkasan Eksekutif	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.3 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran.....	3
1.4 Potensi dan Permasalahan	5
1.5 Sistematika Penyajian Laporan	8
Bab II Perencanaan Kinerja	9
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri.....	9
2.1.1 Visi Direktorat Statistik Industri	9
2.1.2 Misi Direktorat Statistik Industri	9
2.1.3 Tujuan Direktorat Statistik Industri	10
2.1.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri.....	10
2.2 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri.....	12
2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 (Total per Sasaran, per IKU)	15
3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2019 s.d. Tahun 2022	20
3.1.3 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2020 s.d. Tahun 2022.....	20
3.1.4 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 s.d. Target Akhir Renstra	22
3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja	23
3.2 Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Industri Tahun 2022.....	24
3.3 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022	26

3.3.1	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran.....	26
3.3.2	Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran.....	26
3.3.3	Upaya Efisiensi Anggaran (Penggunaan Sumber Daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (FRA).....	27
3.3.4	Pembinaan Sektor.....	28
Bab IV	Penutup.....	28
4.1	Kesimpulan	30
4.2	Rencana Tindak Lanjut	31
Lampiran	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri ahun 2020-2024.....	10
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator	11
Tabel 2.3 Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Statistik Industri	12
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Industri	14
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022	16
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2019-2022	17
Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2022	18
Tabel 3.4 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022 Terhadap Target Renstra Tahun 2022	19
Tabel 3.5 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022 Terhadap Target Renstra Tahun 2024	20
Tabel 3.6 Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2022.....	23
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran Tahun 2022	23
Tabel 3.8 Program/Kegiatan Kerjasama Direktorat Statistik Industri dengan Kementerian/Lembaga Lainnya Tahun 2022.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin	4
Gambar 2. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri	33
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2024	34
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022	36
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022	40
Lampiran 5. Rincian Indikator Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022	41

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Statistik Industri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri kecil dan rumah tangga;
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertambangan, penggalan, dan energi;
- d. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik konstruksi.

Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri dipimpin oleh Direktur yang membawahi kelompok jabatan fungsional.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapainya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah: “Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri, serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi Badan

Pusat Statistik. Misi Direktorat Statistik Industri yaitu: (1) Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional; (2) Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang Berkesinambungan.

Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, Dan Konstruksi Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan
2. Meningkatkan Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Gas Alam, Air, Dan Konstruksi Melalui Sistem Perstatistikan Nasional (SSN).

Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri mencerminkan hasil (outcome) dari Program Direktorat Statistik Industri. Sasaran 1: Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas; Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2022, Direktorat Statistik Industri melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 99,66 persen. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai awal Rp6.268.526.000,00 kemudian disesuaikan oleh karena *Automatic Adjustment* (AA) sehingga menjadi Rp2.001.297.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai Rp1.866.460.910,00 atau dalam persentase sebesar 93,26 persen.

Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang; statistik industri kecil dan rumah tangga; statistik pertambangan, penggalian, dan energi; statistik konstruksi. Hal tersebut dapat menjadi potensi berupa ketersediaan data yang beragam untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen.

Direktorat Statistik Industri menginisiasi aplikasi Sigesit pada tahun 2022. Sigesit adalah aplikasi berbasis online yang berisi fitur-fitur (Monitoring, Neraca Komoditas, Neraca Energi dan Indikator SDGs) berkaitan dengan data-data energi secara nasional. Monitoring akan menampilkan persentase pemasukan data yang sudah terealisasi berbanding target, dari Instansi atau Kementerian/Lembaga yang terpilih sebagai pemasok data. Neraca Komoditas menampilkan grafik macam-macam komoditas energi per tahun berdasarkan *flow* energi. Neraca Energi menampilkan tabel neraca energi yang dapat difilter berdasarkan tahun. Indikator SDGs menampilkan grafik Intensitas Energi dan Bauran Energi per tahun.

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta dalam *training, workshop, dan seminar*, misalnya: Pelatihan *Data Scientist Program Professional Academy* pada tanggal 9 Maret-15 April 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika; *Sub-Regional Training and Workshop on Basic Concepts and Definitions of Statistics of International Trade in Services (SITS)* yang diselenggarakan oleh ASEAN pada tanggal 20-23 Juni 2022; *Introduction to the System of Environmental Economic Accounting-Central Framework dan Energy Statistics and Account* yang diselenggarakan oleh *United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific (UN-SIAP)* pada bulan September-Oktober 2022; *7th Internasional Workshop on Big Data and Data Science for Official Statistics* yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik pada tanggal 9-11 Desember 2022.

Berdasarkan Survei Kebutuhan Data (SKD) 2022 terdapat lima jenis Data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat menurut Ragam Data antara lain data statistik industri besar dan sedang (IBS) serta statistik industri kecil dan rumah tangga (IKR). Jenis data yang paling banyak diperoleh dari BPS Pusat adalah data industri besar dan sedang sebesar 33,24%.

Selain itu juga terdapat permasalahan dalam menghasilkan data yang berkualitas antara lain:

1. Pemasukan dokumen (*respon rate*) survei berbasis perusahaan, terutama pada perusahaan Industri berskala Besar dan Sedang, perusahaan pertambangan, perusahaan listrik, perusahaan gas, dan perusahaan konstruksi belum optimal. Hal tersebut didukung oleh banyaknya Sistem Pelaporan dan Aplikasi dari

K/L/D/I lain yang cukup merepotkan para pelaku usaha sehingga kegiatan pendataan dari BPS kurang diprioritaskan oleh responden;

2. Integrasi sistem pelaporan antara K/L/D/I dengan kegiatan pendataan survei di BPS sangat diperlukan, namun belum didukung oleh payung hukum yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak;
3. Kegiatan pendataan melalui sistem CAPI/CAWI/CATI untuk memudahkan pendata maupun responden yang akan didata, belum sepenuhnya dapat diterapkan. Hal tersebut dikarenakan infrastruktur yang kurang memadai.
4. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi belum optimal. Dampak dari optimalisasi pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: (i) pengurangan biaya; (ii) pengurangan waktu; (iii) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan; dan (iv) pengambilan keputusan yang cepat;
5. Banyaknya jenis survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik namun dengan jumlah Sumber Daya Manusia di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan, hal ini disebabkan baik dari sisi petugas maupun dari sisi responden kegiatan-kegiatan survei tersebut;
6. Sarana komunikasi dan transportasi petugas pengumpul data yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Industri untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan secara bertahap memenuhi sarana dan prasarana kerja, melakukan inovasi, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, dan pengawasan kegiatan teknis statistik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Industri sesuai dengan visi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Industri menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,66 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut menunjukkan

bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Industri telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah asas akuntabilitas. Asas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2022, Direktorat Statistik Industri, Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Industri-BPS 2022. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2022 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Direktorat Statistik Industri, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Industri-BPS Tahun 2022 adalah perwujudan dari kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Industri di tahun yang akan datang.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib untuk mempertanggung jawabkan tugas pokoknya. Lebih dari itu, instansi pemerintah perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban Direktur Statistik Industri kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Statistik Industri selama tahun 2022

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Statistik Industri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang;
2. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri kecil dan rumah tangga;
3. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertambangan, penggalan, dan energi;

4. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik konstruksi.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Industri dipimpin oleh Direktur yang membawahi kelompok jabatan fungsional.

1.3 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN DUKUNGAN ANGGARAN

1.3.1. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat diketahui dari jumlah dan tingkat pendidikan pegawai di Direktorat Statistik Industri. Jumlah personil di Direktorat Statistik Industri sebanyak 52 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 31 orang perempuan. Tingkat pendidikan personil Direktorat Statistik Industri didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan S1 ke atas.

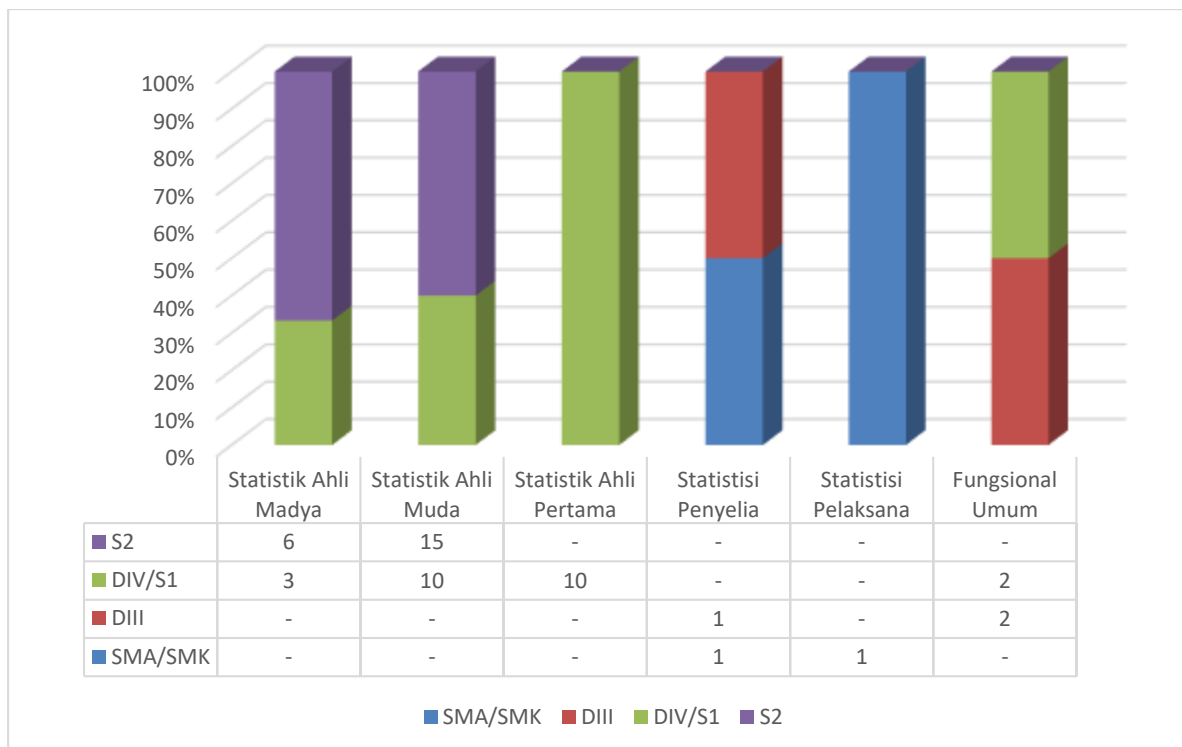
Secara rinci tingkat pendidikan terakhir pegawai di Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 22 orang, berpendidikan DIV/S1 sebanyak 25 orang, pegawai yang memiliki pendidikan DIII sebanyak 3 orang, dan pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 2 orang. Dari data tersebut, 90,38 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Lebih spesifik, ada sebesar 42,31 persen berpendidikan terakhir S2 ke atas.

Berdasarkan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Industri cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Direktorat Statistik Industri. Grafik komposisi jumlah staf menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan terdapat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Jumlah Pegawai DSI Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai DSI Tahun 2022
Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Komposisi Jumlah Pegawai DSI Tahun 2022
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.3.2. Dukungan Anggaran

Pada alokasi Pagu Awal Tahun 2022, Direktorat Statistik Industri mendapatkan alokasi pagu awal sebesar Rp 6.268.526.000 yang ada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Pada pertengahan tahun dilakukan *Automatic Adjustment* (AA), sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 2.001.297.000.

1.4 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang; statistik industri kecil dan rumah tangga; statistik pertambangan, penggalan, dan energi; statistik konstruksi. Hal tersebut dapat menjadi potensi berupa ketersediaan data yang beragam untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen.

Direktorat Statistik Industri menginisiasi aplikasi Sigesit pada tahun 2022. Sigesit adalah aplikasi berbasis online yang berisi fitur-fitur (Monitoring, Neraca Komoditas, Neraca Energi dan Indikator SDGs) berkaitan dengan data-data energi secara nasional. Monitoring akan menampilkan persentase pemasukan data yang sudah terealisasi berbanding target, dari Instansi atau Kementerian/Lembaga yang terpilih sebagai pemasok data. Neraca Komoditas menampilkan grafik macam-macam komoditas energi per tahun berdasarkan *flow* energi. Neraca Energi menampilkan tabel neraca energi yang dapat difilter berdasarkan tahun. Indikator SDGs menampilkan grafik Intensitas Energi dan Bauran Energi per tahun.

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta dalam *training*, *workshop*, dan seminar, misalnya: Pelatihan *Data Scientist* Program *Professional Academy* pada tanggal 9 Maret-15 April 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika; *Sub-Regional Training and Workshop on Basic Concepts and Definitions of Statistics of International Trade in Services* (SITS) yang diselenggarakan oleh ASEAN pada tanggal 20-23 Juni 2022; *Introduction to the System of Environmental Economic Accounting-Central Framework* dan *Energy Statistics and Account* yang diselenggarakan oleh *United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific* (UN-SIAP) pada bulan

September-Oktober 2022; *7th Internasional Workshop on Big Data and Data Science for Official Statistics* yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik pada tanggal 9-11 Desember 2022.

Berdasarkan Survei Kebutuhan Data (SKD) 2022 terdapat lima jenis Data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat menurut Ragam Data antara lain data statistik industri besar dan sedang (IBS) serta statistik industri kecil dan rumah tangga (IKR). Jenis data yang paling banyak diperoleh dari BPS Pusat adalah data industri besar dan sedang sebesar 33,24%.

Selain itu juga terdapat permasalahan dalam menghasilkan data yang berkualitas antara lain:

1. Pemasukan dokumen (*respon rate*) survei berbasis perusahaan, terutama pada perusahaan Industri berskala Besar dan Sedang, perusahaan pertambangan, perusahaan listrik, perusahaan gas, dan perusahaan konstruksi belum optimal. Hal tersebut didukung oleh banyaknya Sistem Pelaporan dan Aplikasi dari K/L/D/I lain yang cukup merepotkan para pelaku usaha sehingga kegiatan pendataan dari BPS kurang diprioritaskan oleh responden;
2. Integrasi sistem pelaporan antara K/L/D/I dengan kegiatan pendataan survei di BPS sangat diperlukan, namun belum didukung oleh payung hukum yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak;
3. Kegiatan pendataan melalui sistem CAPI/CAWI/CATI untuk memudahkan pendata maupun responden yang akan didata, belum sepenuhnya dapat diterapkan. Hal tersebut dikarenakan infrastruktur yang kurang memadai.
4. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi belum optimal. Dampak dari optimalisasi pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: (i) pengurangan biaya; (ii) pengurangan waktu; (iii) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan; dan (iv) pengambilan keputusan yang cepat;
5. Banyaknya jenis survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik namun dengan jumlah Sumber Daya Manusia di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan, hal ini disebabkan baik dari sisi petugas maupun dari

sisi responden kegiatan-kegiatan survei tersebut;

6. Sarana komunikasi dan transportasi petugas pengumpul data yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

1. Faktor Internal yaitu Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*)

Kekuatan/*Strengths* terdiri dari:

- (i) Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) terdidik;
- (ii) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai; dan
- (iii) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa exercise untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistics*.

Kelemahan/*Weaknesses* terdiri dari:

- (i) Proses bisnis statistik di lingkup Direktorat Statistik Industri yang belum terintegrasi;
- (ii) Jaringan internet untuk pengolahan data dan teknologi informasi petugas belum optimal; dan
- (iii) Keterbatasan resources (jumlah SDM yang terlatih dan berwawasan luas, dan infrastruktur) yang tersedia.

2. Faktor Eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*) dan b) Tantangan (*Threats*)

Peluang (*Opportunities*) terdiri dari:

- (i) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan);
- (ii) Big data dan data administratif yang sangat banyak dan beragam; dan
- (iii) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil.

Tantangan (*Threats*) terdiri dari:

- (i) Kualitas metodologi survei dan sensus;
- (ii) Integrasi pengolahan data; dan
- (iii) Penolakan responden (*respondent burden*).

1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi tiga bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang; Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri; Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran; Potensi dan Permasalahan; serta Sistematika Penyajian Laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategis Direktorat Statistik Industri; Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri 2020-2024; dan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri.

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi Analisis Capaian Kinerja; Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Industri Tahun 2022; dan Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022.

Analisis Capaian Kinerja dalam hal ini terdiri dari Realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 (analisis capaian total, capaian per sasaran, dan capaian per IKU), perbandingan capaian kinerja total tahun 2022 sampai dengan 2018, Realisasi kinerja per IKU dari tahun 2022 sampai dengan tahun pertama periode Renstra, Realisasi kinerja per IKU tahun 2022 terhadap target Renstra tahun 2022, Realisasi kinerja per IKU tahun 2022 terhadap target akhir Renstra, Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022 dalam hal ini terdiri dari Pagu dan Realisasi Anggaran menurut Program dan Sasaran, Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran, upaya Efisiensi Anggaran (penggunaan sumber daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (diambil dari FRA).

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Badan Pusat Statistik sudah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2.1.1. Visi Direktorat Statistik Industri

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapainya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Berdasarkan visi tersebut, eksistensi Direktorat Statistik Industri sebagai penyedia data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas. Visi tersebut mengamanahkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai pembina data statistik sektoral di bidangnya.

2.1.2. Misi Direktorat Statistik Industri

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi BPS.

Tabel 2.1. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

VISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024	Penyedia Data Statistik	<i>MISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020 - 2024</i>
	Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju	Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang berkesinambungan

2.1.3. Tujuan Direktorat Statistik Industri

Tujuan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Menuntut Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyekan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.

Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri, membina K/L/D/I terkait statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

2.1.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke deputian. Sasaran Direktorat Statistik Industri adalah:

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai Direktorat Statistik Industri yaitu:

1. Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas;
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I;

Tabel 2.2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)

2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Direktorat Statistik Industri dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Direktorat Statistik Industri mempunyai Renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaannya akan diuraikan dalam bab ini.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik pada Direktorat Statistik Industri adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Tabel 2.3 Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	1	1

			Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	29	64	28	29	28
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	14	15	18	18	18
2	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	4*	50	100	100	100
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	3*	66,67	83	90	100

* Catatan untuk indikator kinerja pada tujuan 2 tahun 2020 dalam satuan jumlah, bukan persentase.

2.3 PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Pada awal tahun 2022 telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Industri

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan, dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.				
1.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/ Laporan	28
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air dan Konstruksi.				
2.	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	83

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Statistik Industri dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Analisis capaian kinerja Direktorat Statistik Industri meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Statistik Industri agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat.

3.1.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 (Analisis Capaian Total, Capaian Per Sasaran, dan Capaian Per IKU)

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri tahun 2022 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022.

Tujuan pertama adalah “Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Tujuan pertama ini menggambarkan komitmen Direktorat Statistik Industri untuk terus meningkatkan kualitas data dalam rangka penyediaan data yang digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, yang diukur dengan 3 (dua) indikator kinerja utama yaitu “Jumlah

aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas yang mempublikasikan nilai akurasi” dan “Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas yang terbit tepat waktu” serta “Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”.

Indikator kinerja pertama yaitu “Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi”. Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.

Cara penghitungan Indikator 1 :

Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi an yang sudah mempublikasikan nilai akurasi.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila menyajikan nilai akurasi

$x_k = 0$, bila tidak menyajikan nilai akurasi

Jumlah aktivitas Direktorat statistik Industri yang mempublikasikan nilai akurasi/Random Sampling Error (RSE) ada 1 aktivitas yaitu “Laporan Survei IMK 2021”.

Indikator kinerja kedua yaitu “Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.

Cara penghitungan indikator 2 :

Jumlah publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila publikasi/laporan terbit tepat waktu

$x_k = 0$, bila publikasi/laporan tidak terbit tepat waktu.

Terdapat 26 publikasi/laporan Direktorat Statistik Industri yang terbit tepat waktu, yaitu:

1. Statistik Industri Manufaktur 2020
2. Indikator Statistik Manufaktur 2020
3. Statistik Bahan Baku 2020
4. Statistik Produksi 2020
5. Direktori IBS 2021
6. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2021
7. Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan IMK 2021
8. Statistik Pertambangan dan Gas Bumi
9. Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi
10. Statistik Pertambangan dan Galian
11. Statistik Perusahaan Air Bersih
12. Statistik Perusahaan Gas
13. Statistik Captive Power
14. Direktori Pertambangan Besar
15. Direktori Air Bersih, Listrik, dan Distribusi Gas
16. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan III 2021
17. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan IV 2021
18. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan I 2022
19. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan II 2022
20. Direktori Perusahaan Konstruksi 2022 Buku I
21. Direktori Perusahaan Konstruksi 2022 Buku II
22. Benchmark Indeks Konstruksi 2015-2020
23. Benchmark Statistik Konstruksi 2015-2020
24. Statistik Konstruksi 2021
25. Konstruksi Dalam Angka 2022
26. Profil Perusahaan Konstruksi Asing 2020

Meskipun demikian, ada 2 publikasi yang terbit tidak tepat waktu akibat kendala respon rate yang rendah akibat *Automatic Adjustment* sehingga berdampak

pada proses pengolahan data yang lebih kompleks dan membutuhkan waktu lebih lama, yaitu:

1. Statistik Perusahaan Listrik
2. Neraca Energi

Indikator kinerja ketiga yaitu “Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan oleh K/L/D/I sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan

Cara penghitungan :

Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang dihasilkan BPS sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila data/statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi BPS digunakan di Renstra K/L/D/I

$x_k = 0$, bila data/ statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi BPS tidak digunakan di Renstra K/L/D/I. Jumlah instansi yang menggunakan data Direktorat Statistik Industri sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan dapat dilihat pada lampiran.

Tujuan Kedua adalah “Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN”. Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri, membina K/L/D/I terkait statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Penguatan statistik sektoral K/L/D/I”, yang diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu:

Indikator kinerja pertama “Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)”. Capaian pada indikator kinerja pertama ini adalah 100 persen, dikarenakan komitmen Direktorat Statistik Industri untuk selalu memenuhi permintaan K/L/D/I dalam melakukan pembinaan ataupun narasumber.

Indikator kinerja kedua “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)”. Dari target yang ditetapkan sebesar 83 persen, terealisasi sebesar 87,50 persen sehingga capaian pada indikator kedua ini sebesar 105,42 persen.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	1	100,00
			Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi /Laporan	28	26	92,86
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18	18	100,00
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	83	87,50	105,42
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan				Persen	99,66		

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2019 s.d. Tahun 2022

Dalam kurun waktu periode penetapan Rencana Strategis 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Penetapan Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun berada di atas 90,00 persen. Pada tahun 2022, awal tahun pelaksanaan program kerja sesuai Renstra 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Industri mencapai 99,66 persen. Tahun-tahun mendatang diharapkan capaian kinerja tersebut akan semakin meningkat dan lebih baik.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2019-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022
Capaian Kinerja (%)	100,84	94,74	121,56	99,66

Capaian pada tahun 2022 lebih rendah dari 2021 dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* (AA) pada semua kegiatan pendataan di lingkup Direktorat Statistik Industri kecuali Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK). Hal tersebut berdampak pada capaian kinerja Direktorat Statistik Industri.

3.1.3. Realisasi Kinerja per IKU dari Tahun 2020 s.d. Tahun 2022

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi tahun 2020 s.d. tahun 2022 terhadap target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Renstra 2022 rata-rata mencapai 99,66 persen.

**Tabel 3.3. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat
Statistik Industri tahun 2020-2022**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja		
				2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tujuan 1: Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan	Aktivitas	1	1	1	100	100	100
		Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi / Laporan	28	85	26	103,70	132,8	92,86
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	14	15	18	100	100	100
2	Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	4*	83,33	100	100	125	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	3*	50,00	87,5	100	150	105,4
							100,74	121,6	99,66

* Catatan untuk indikator kinerja pada tujuan 2 tahun 2020 dalam satuan jumlah, bukan persentase.

Jumlah publikasi/laporan statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air dan konstruksi yang terbit tepat waktu pada tahun 2021 mengalami peningkatan dikarenakan diterbitkannya beberapa publikasi dari kegiatan pemutakhiran usaha/perusahaan penggilingan padi dan publikasi hasil verifikasi sentra industri yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Kedua kegiatan tersebut bersifat *ad-hoc*. Oleh karena itu, capaian kinerja pada tahun 2021 meningkat secara signifikan.

3.1.4. Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi tahun 2020 s.d. tahun 2022 terhadap target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Renstra 2022 rata-rata mencapai 99,66 persen.

Tabel 3.4. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022 terhadap Target Renstra 2022

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2022		
				Target Renstra	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1: Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan	Aktivitas	1	1	100,00
		Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	28	26	92,86
		Sasaran 1: Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18	18
2	Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	83	87,5	105,42
Rata-rata Capaian Kinerja						99.66

Tabel 3.5. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2022 terhadap Target Renstra 2024

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Renstra tahun 2024	2022		
					Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tujuan 1: Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan	Aktivitas	1	1	100,00	
		Sasaran 1: Meningkatkan ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	28	26	92,86
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18	18	100,00	
2	Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100,00	
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	100	87,5	87,50	
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I							

Dari lima indikator kinerja Direktorat Statistik Industri terdapat tiga indikator kinerja yang capaiannya 100 persen terhadap target akhir jangka menengah (tahun 2024). Sementara itu masih terdapat dua indikator kinerja yang belum mencapai 100 persen yaitu Jumlah publikasi/laporan statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu (92,86%); serta persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Industri (87,50%).

3.1.5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Industri pada dasarnya merupakan kegiatan yang setiap tahun secara rutin dilaksanakan oleh setiap unit-unit kerja di Direktorat Statistik Industri. Pada tahun 2022, kegiatan

prioritas Direktorat Statistik Industri bertambah dengan dilakukannya aktivitas Pelatihan Teknis Statistik Industri Manufaktur, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi Seluruh Indonesia Tahun 2022. Kegiatan tersebut mengintensifkan komunikasi yang konstruktif Pusat dan Daerah, antara Direktorat Statistik Industri (Pusat) dengan Bidang Produksi BPS Provinsi dan penanggung jawab kegiatan Statistik Produksi di Kabupaten/Kota seluruh Indonesia (Daerah). Komunikasi ini berguna untuk meminimalkan kesalahan baik dalam hal pemahaman tentang konsep dan definisi maupun pelaksanaan di lapangan terkait beberapa survei di Direktorat Statistik Industri. Perbaikan semua aspek baik teknis maupun non-teknis dibahas sebagai upaya menghasilkan data statistik yang berkualitas dan *up to date*. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia. Kegiatan diselenggarakan secara online melalui aplikasi *zoom meeting* dan *live streaming youtube* pada tanggal 24-25 Februari 2022.

Tujuan kegiatan tersebut secara umum antara lain:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia terkait konsep dan definisi yang tercakup dalam kegiatan survei;
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan survei di lingkup Direktorat Statistik Industri; dan
- Meningkatkan sinergi dan koordinasi antara Direktorat Statistik Industri dengan penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia.

3.2 PRESTASI DAN INOVASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2022

Direktorat Statistik Industri menginisiasi aplikasi Sigesit pada tahun 2022. Sigesit adalah aplikasi berbasis online yang berisi fitur-fitur (Monitoring, Neraca Komoditas, Neraca Energi dan Indikator SDGs) berkaitan dengan data-data energi secara nasional. Monitoring akan menampilkan persentase pemasukan data yang

sudah terealisasi berbanding target, dari Instansi atau Kementerian/Lembaga yang terpilih sebagai pemasok data. Neraca Komoditas menampilkan grafik macam-macam komoditas energi per tahun berdasarkan *flow* energi. Neraca Energi menampilkan tabel neraca energi yang dapat difilter berdasarkan tahun. Indikator SDGs menampilkan grafik Intensitas Energi dan Bauran Energi per tahun.

Direktorat Statistik Industri menginisiasi aplikasi Sigesit pada tahun 2022. Sigesit adalah aplikasi berbasis online yang berisi fitur-fitur (Monitoring, Neraca Komoditas, Neraca Energi dan Indikator SDGs) berkaitan dengan data-data energi secara nasional. Monitoring akan menampilkan persentase pemasukan data yang sudah terealisasi berbanding target, dari Instansi atau Kementerian/Lembaga yang terpilih sebagai pemasok data. Neraca Komoditas menampilkan grafik macam-macam komoditas energi per tahun berdasarkan *flow* energi. Neraca Energi menampilkan tabel neraca energi yang dapat difilter berdasarkan tahun. Indikator SDGs menampilkan grafik Intensitas Energi dan Bauran Energi per tahun.

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta dalam *training*, *workshop*, dan seminar, misalnya: Pelatihan *Data Scientist Program Professional Academy* pada tanggal 9 Maret-15 April 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika; *Sub-Regional Training and Workshop on Basic Concepts and Definitions of Statistics of International Trade in Services (SITS)* yang diselenggarakan oleh ASEAN pada tanggal 20-23 Juni 2022; *Introduction to the System of Environmental Economic Accounting-Central Framework* dan *Energy Statistics and Account* yang diselenggarakan oleh *United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific (UN-SIAP)* pada bulan September-Oktober 2022; *7th Internasional Workshop on Big Data and Data Science for Official Statistics* yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik pada tanggal 9-11 Desember 2022.

Berdasarkan Survei Kebutuhan Data (SKD) 2022 terdapat lima jenis Data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat menurut Ragam Data antara lain data statistik industri besar dan sedang (IBS) serta statistik industri kecil dan rumah tangga (IKR). Jenis data yang paling banyak diperoleh dari BPS Pusat adalah data industri besar dan sedang sebesar 33,24%.

3.3 REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2022

Analisis capaian kinerja Direktorat Statistik Industri meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Statistik Industri agar capaian kinerja pada tahun berikutnya meningkat.

3.3.1. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Direktorat Statistik Industri Tahun 2022, kegiatan dibiayai dengan APBN dengan nilai pagu sebesar Rp 2.001.297.000,00. Realisasinya pada akhir tahun mencapai 93,26 persen atau sebesar Rp 1.866.460.910,00. Penyerapan anggaran untuk kegiatan selama tahun 2022 menjadi kurang optimal karena adanya publikasi yang tidak dapat terbit tepat waktu sehingga pencetakan publikasi dan pengiriman dokumen ke daerah tidak dapat terealisasi.

Tabel 3.6. Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2022

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran Awal (Rp)	<i>Self Blocking/ Automatic Adjustment (AA)</i>	Pagu Anggaran Akhir (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022 (Rp)	Persentase Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi, dan Konstruksi	6.268.526.000	4.267.229.000	2.001.297.000	1.866.460.910	93,26

3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam

penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional.

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran Tahun 2022

Program	Sasaran	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja
		Nilai (Rp)	%	(%)
Dukungan Manajemen	-			
Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Meningkatnya ketersediaan data statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas	1.866.460.910	93,26%	97,62
	Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	-	-	102,71
Capaian Kinerja DSI				99,66

Sasaran 2 penguatan statistik sektoral K/L/D/I pada lingkup Direktorat Statistik Industri mencapai 102,71 persen. Anggaran untuk kegiatan pada sasaran tersebut terkena kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) sehingga pada pelaksanaannya hanya sebatas memenuhi permintaan K/L/D/I tanpa menggunakan anggaran Badan Pusat Statistik.

3.3.3. Upaya Efisiensi Anggaran (Penggunaan Sumber Daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (FRA)

Upaya *refocusing* dan efisiensi anggaran yang dilakukan BPS selama tahun 2022 sebagai dampak dari pandemi Covid-19, *refocusing* anggaran pada Direktorat Statistik Industri dari semula sebesar Rp 6.268.526.000,00 menjadi Rp 2.001.297.000,00. Efisiensi penyerapan anggaran pada Direktorat Statistik Industri sebesar 93,26 persen mendukung capaian kinerja sebesar 99,66 persen.

3.4 PEMBINAAN SEKTORAL

Pembinaan Statistik Sektoral merupakan amanat Undang Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana BPS berperan sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang harus dilakukan sebagai pembina data statistik antara lain menetapkan standar data statistik, menetapkan struktur baku metadata statistik, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari kegiatan pembinaan ini yaitu untuk mewujudkan statistik sektoral yang berkualitas yang akan mendukung kebutuhan data dalam perencanaan pembangunan. Beberapa K/L/D/I yang telah dilakukan pembinaan statistik diantaranya adalah Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Perindustrian, Kementerian Koordinator Maritim & Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Investasi/BKPM, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian ESDM, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Badan Pangan Nasional (Bapanas), Kementerian Perdagangan, Kementerian Tenaga Kerja, dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Pembinaan statistik dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menjadi narasumber dalam berbagai macam forum diskusi, melakukan pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan survei yang dilaksanakan oleh K/L tersebut, mulai dari tahap penyusunan kuesioner, pelatihan petugas, pelaksanaan lapangan, evaluasi hasil pengolahan, dan rancangan tabulasinya, melakukan kerjasama resmi dengan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan suatu K/L dalam pelaksanaan suatu kegiatan survei, dan sebagainya.

Beberapa output/hasil dari kegiatan pembinaan statistik sektoral yang telah dilakukan meliputi:

- a. Gambaran kinerja capaian kinerja makro ILMATE (Kinerja PDB) Tahun 2022;
- b. Indeks Kepercayaan Industri Tahun 2022;
- c. Pemberian informasi tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan untuk menyiapkan kegiatan pendataan suatu survei;

- d. Data awal UMKM yang bersumber dari program BPUM telah dilengkapi kategori usaha berdasarkan KBLI 2020 dan alamat usaha;
- e. Draft Awal Konsep, Desain dan Analisis Sistem Informasi Data Tunggal Terintegrasi;
- f. Database kegiatan Litbang pada industri mikro/kecil pada Sensus Ekonomi 2016;
- g. Draft Awal Kuesioner Survei Litbang sektor Industri 2022;
- h. Sampling frame perusahaan konstruksi, perusahaan industri manufaktur, dan perusahaan pertambangan dan energi yang memiliki kegiatan penelitian dan pengembangan;
- i. Informasi variabel yang dapat ditanyakan pada kuesioner terkait kondisi usaha UMKM;
- j. Standar data setiap variabel dan indikator pengukuran uji dampak Pembiayaan Ultra Mikro, sehingga data yang dihasilkan dapat dibagipakaikan;
- k. Kuesioner pendataan, pedoman pendataan, validasi program pengolahan, dan data Produksi Garam dan karakteristik lainnya;
- l. Strategi Konsolidasi Rantai Pasok Sumber Daya Material dan Peralatan Konstruksi; dan
- m. Laporan Statistik Perdagangan Internasional Jasa Konstruksi Tahun 2022 dan Direktori Kantor Perwakilan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing 2022.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi-misi pada Rencana Strategis 2020-2024 dalam mencapai tujuan dan sasaran. Akuntabilitas Kinerja juga merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2020-2024.

Pencapaian visi Direktorat Statistik Industri yaitu Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju (*“Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia”*), dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Industri menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Industri menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Meskipun masih terdapat kendala dan hambatan dalam pelaksanaa

Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan pada tahun 2022 terhadap Perjanjian Kinerja awal tahun 2022 sebesar 99,66 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

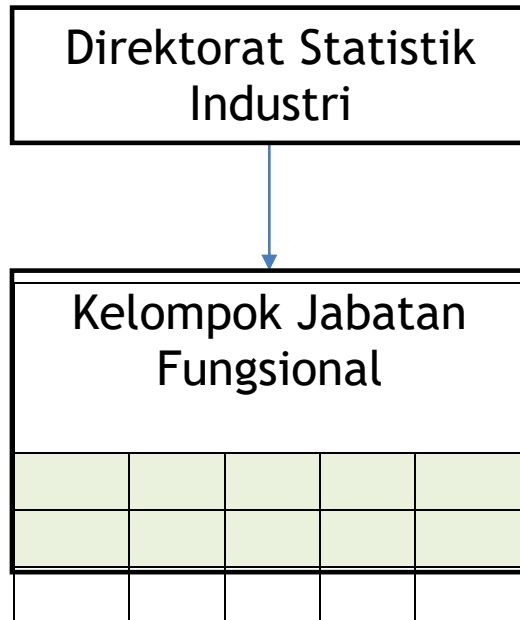
Rencana tindak lanjut berdasarkan analisis capaian kinerja pada tahun 2022 adalah perlu upaya perbaikan maupun peningkatan dalam hal sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar.
- b. Memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan kualitas SDM di lingkup Direktorat Statistik Industri.
- c. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- d. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- e. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI



Lampiran 2.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Tahun 2020-2024**

Unit Kerja : Direktorat Statistik Industri

Visi :

Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Tujuan :

1. Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.

Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Industri

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)

Lampiran 3.

PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2022

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<p>Tujuan: Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.</p> <p>Sasaran: Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas</p>	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	28
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18
2.	<p>Tujuan: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN</p> <p>Sasaran: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I</p>	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	83

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryanto S.Si., M.M
Jabatan : Direktur Statistik Industri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Habibullah S.Si, M.Si.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Produksi
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Habibullah S.Si, M.Si.
NIP. 19670619 198901 1 001

Jakarta, 19 Januari 2022
Pihak Pertama

Aryanto S.Si., M.M
NIP. 19710404 199211 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi / Laporan	28
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN			


Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
a)	b)	c)	d)
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	83


Kegiatan
 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri,
 Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi

Anggaran
 Rp. 6.268.526.000,-

Jakarta, 19 Januari 2022
 Pihak Pertama

Pihak Kedua


M. Habibullah S.Si, M.Si
 NIP. 19670619 198901 1 001


Aryanto S.Si, M.M
 NIP. 19710404 199211 1 001

Lampiran 4.

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2022**

Tujuan :

1. Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	Tahunan	1	1	100,00
	Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	Tahunan	28	26	92,86
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	Tahunan	18	18	100,00
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persen	Tahunan	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat <i>technical assistance</i> Statistik Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persen	Tahunan	83	87,50	105,42

Lampiran 5.

**RINCIAN INDIKATOR KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2022**

Tujuan:

1. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Rincian
1.1 Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2021
1.2 Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/ Laporan	28	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Industri Manufaktur 2020 2. Indikator Statistik Manufaktur 2020 3. Statistik Bahan Baku 2020 4. Statistik Produksi 2020 5. Direktori IBS 2022 6. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2021 7. Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan IMK 2021 8. Statistik Pertambangan dan Gas Bumi 9. Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 10. Statistik Pertambangan dan Galian

			<ul style="list-style-type: none"> 11. Statistik Perusahaan Air Bersih 12. Statistik Perusahaan Listrik 13. Statistik Perusahaan Gas 14. Statistik Captive Power 15. Neraca Energi 16. Direktori Pertambangan Besar 17. Direktori Air Bersih, Listrik, dan Distribusi Gas 18. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan III 2021 19. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan IV 2021 20. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan I 2022 21. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan II 2022 22. Direktori Perusahaan Konstruksi 2022 Buku I 23. Direktori Perusahaan Konstruksi 2022 Buku II 24. Benchmark Indeks Konstruksi 2015-2020 25. Benchmark Statistik Konstruksi 2015-2020 26. Statistik Konstruksi 2021 27. Konstruksi Dalam Angka 2022 28. Profil Perusahaan Konstruksi Asing 2020
1.3 Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Koordinator Bid Perekonomian 2. Kementerian Koordinator Maritim & Investasi 3. Kementerian Perindustrian 4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 5. Kementerian Pertanian 6. KKP

			<ul style="list-style-type: none"> 7. Kementerian ESDM 8. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas 9. Badan Riset dan Inovasi Nasional 10. Kementerian Koperasi & UMKM 11. BAPANAS 12. Bank Indonesia 13. ASEAN 14. OJK 15. PLN 16. BPKP 17. Kementerian Keuangan 18. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal)
2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persentase	100	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2. Kementerian Koordinator Maritim & Investasi 3. Kementerian Perindustrian 4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 5. Kementerian Pertanian 6. KLHK 7. KKP 8. Kementerian ESDM 9. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas 10. Badan Riset dan Inovasi Nasional 11. Kementerian Koperasi & UMKM 12. Kementerian Perdagangan 13. BAPANAS 14. Kemenaker 15. Kemenkominfo 16. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.2 Persentase K/L/D/I yang mendapat <i>technical assistance</i> Statistik Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas,	Persentase	83	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Koordinator Bid Perekonomian 2. Kementerian Koordinator Maritim & Investasi 3. Kementerian Perindustrian

Alam, Air dan Konstruksi.		<ol style="list-style-type: none">4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat5. Kementerian Pertanian6. KLHK7. KKP8. Kementerian ESDM9. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas10. Badan Riset dan Inovasi Nasional11. Kementerian Koperasi & UMKM12. Kementerian Perdagangan13. BAPANAS14. Kemenaker15. Kemenkominfo16. Badan Koordinasi Penanaman Modal
---------------------------	--	--

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3481195, 384508, 381021-4, Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id